

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Dimana menurut Vredenbregt, Jacob (2000 : 44), metode survey adalah suatu metode yang bertujuan untuk mengumpulkan sejumlah besar variabel mengenai jumlah besar individu melalui alat pengukur wawancara. Dan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Menetapkan *point of interest*, sebagai sumber informasi untuk program pendidikan dan interpretasi, serta menentukan target group dan memilih cara pendekatan serta fasilitas pendukung yang diperlukan.
2. Menetapkan dan membuat jalur-jalur interpretasi (*nature trails*) untuk mengarahkan pengunjung ke tempat-tempat yang memiliki objek geologis, sejarah, tumbuhan, binatang, serta kebudayaan yang menarik.
3. Memasang papan-papan petunjuk/ pemandu, yang bertujuan agar memberikan kemudahan kepada pengunjung ketika masuk ke dalam kawasan wisata.
4. Membuat display, yang berupa bangunan pusat informasi yang dapat memberikan gambaran bagi pengunjung mengenai apa saja yang dapat dilihat, diketahui, dipelajari di kawasan tersebut.
5. Fasilitas-fasilitas pendukung, sarana interpretasi selain pusat informasi, dapat dilengkapi dengan pengadaan seri slide dan film, mobil unit, pameran, dan lain-lain.

B. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2001 : 57), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Yang ditetapkan sebagai populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wisatawan yang berkunjung ke objek-objek wisata yang ada di *cluster* ciwidey. Kemudian dari keseluruhan jumlah wisatawan yang berkunjung maka ditentukanlah sampelnya dengan menggunakan teknik dan perumusan yang tepat.

Menurut Sugiyono (2001 : 57), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penelitian terhadap pengunjung atau wisatawan dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya sebagai objek yang dijadikan responden bagi kuesioner yang disebar. Pada umumnya penelitian kepariwisataan, penulis menentukan jumlah sampel ini dengan menggunakan metoda atau teknik *Accidental Sampling*. Metoda ini menetapkan secara random atau acak terhadap wisatawan yang ditemukan di kawasan wisata yang ditetapkan oleh peneliti, responden yang diwawancarai sebanyak jumlah yang diinginkan. Jadi setiap wisatawan yang berkunjung memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sebagai sampel atau responden karena tidak adanya keterikatan dan juga batasan dalam penentuan sampel yang dipilih.

Adapun populasi yang digunakan adalah jumlah wisatawan yang berkunjung ke *cluster* Ciwidey, dimana penulis menentukannya dengan mengambil jumlah wisatawan pada bulan terakhir yaitu bulan april sebagai langkah awal dalam penentuan jumlah

sampel. Jumlah wisatawan yang berkunjung ke *cluster* Ciwidey pada bulan april sebesar 5.845 wisatawan. Penetapan jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = ukuran sampel atau jumlah responden

N = ukuran populasi atau jumlah wisatawan dalam waktu tertentu

e = nilai kritis (batas ketelitian)

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini ada 4 macam, yaitu:

1. Observasi Lapangan

Menurut Moh. Nasir dalam “Metode Penelitian”, (1998) observasi lapangan adalah pengumpulan data yang menggunakan mata dan pertolongan alat standar lainnya untuk keperluan tersebut. Pengumpulan data dengan metode ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan variabel penelitian.

Observasi di lapangan ini dilakukan dengan cara mengunjungi langsung atau dapat dikatakan survey terhadap objek-objek wisata yang ada di *cluster* Ciwidey dengan mengamati dan menganalisa berbagai aspek yang terkait dalam penelitian ini. Aspek yang diamati adalah mengenai kondisi geografis dari tiap objek, karakteristik objek wisata, analisis terhadap potensi yang dimiliki tiap objek yang

ada di *cluster* ciwidey, dan juga menanalisis karakter wisatawan yang berkunjung ke *cluster* Ciwidey ini.

2. Penyebaran Kuesioner

Menurut Kusmayadi (2000) Kuesioner adalah cara mengumpulkan data dengan mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi sendiri oleh responden. Kuesioner sendiri mengacu pada kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada responden dan jawaban yang diperoleh juga dalam bentuk tertulis.

Kuesioner yang dibagikan kepada responden berisi kumpulan pertanyaan yang telah dipilih oleh penulis yang disesuaikan dengan kebutuhan dalam memperoleh informasi sebagai data untuk pembuatan program interpretasi berupa paket wisata. Pertanyaan yang diajukan penulis kepada responden terbagi ke dalam tiga kategori yaitu pertama pertanyaan-pertanyaan yang mengacu kepada karakteristik wisatawan, kedua pertanyaan mengenai persepsi wisatawan, ketiga pertanyaan mengenai preferensi wisatawan. Pertanyaan mengenai karakteristik wisatawan ini berupa jenis kelamin, alamat tinggal atau alamat asal, pekerjaan wisatawan, pendidikan terakhir, pendapatan atau penghasilan per bulan. Sedangkan pertanyaan mengenai persepsi wisatawan ini berupa pertanyaan yang bermaksud mengetahui pendapat dari wisatawan terhadap objek yang ada di *cluster* Ciwidey. Bagaimana cara memperoleh informasi mengenai objek wisata yang ada, tujuan melakukan perjalanan, lama perjalanan, alat transportasi yang digunakan. Untuk preferensi wisatawan pertanyaan yang diajukan adalah untuk mengetahui objek mana yang lebih sering wisatawan kunjungi dan juga pendapat wisatawan akan paket yang dibuat oleh penulis.

3. Wawancara

Menurut Kusmayadi (2000) Wawancara merupakan proses interaksi dan komunikasi antara pengumpul data dan responden. Wawancara dapat diartikan sebagai cara mengumpulkan data dengan bertanya langsung kepada responden dan jawaban – jawaban langsung dicatat atau direkam dengan alat perekam.

Wawancara ini dilakukan kepada para pekerja yang ada di objek wisata *cluster* Ciwidey dan juga kepada pemerintah daerah setempat yang mempunyai kaitan erat dengan objek wisata tersebut. Pertanyaan yang diajukan tiada lain seputar informasi objek wisata dan jumlah wisatawan yang berkunjung.

4. Studi Pustaka

Untuk memperoleh data sekunder dilakukan studi kepustakaan yaitu dengan menggali teori-teori dan konsep – konsep dan berbagai literatur yang berkaitan dengan topik penelitian.

Studi pustaka ini dilakukan dengan mencari teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang penulis buat dalam penelitian ini. Teori yang diperlukan tentu saja segala sesuatu yang berhubungan dengan program interpretasi, paket wisata, karakteristik wisatawan, dan juga mengenai ekowisata.

D. Pengembangan Alat Pengumpul Data

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian kali ini diantaranya yaitu:

- a. Kamera
- b. Handpone
- c. Kuesioner

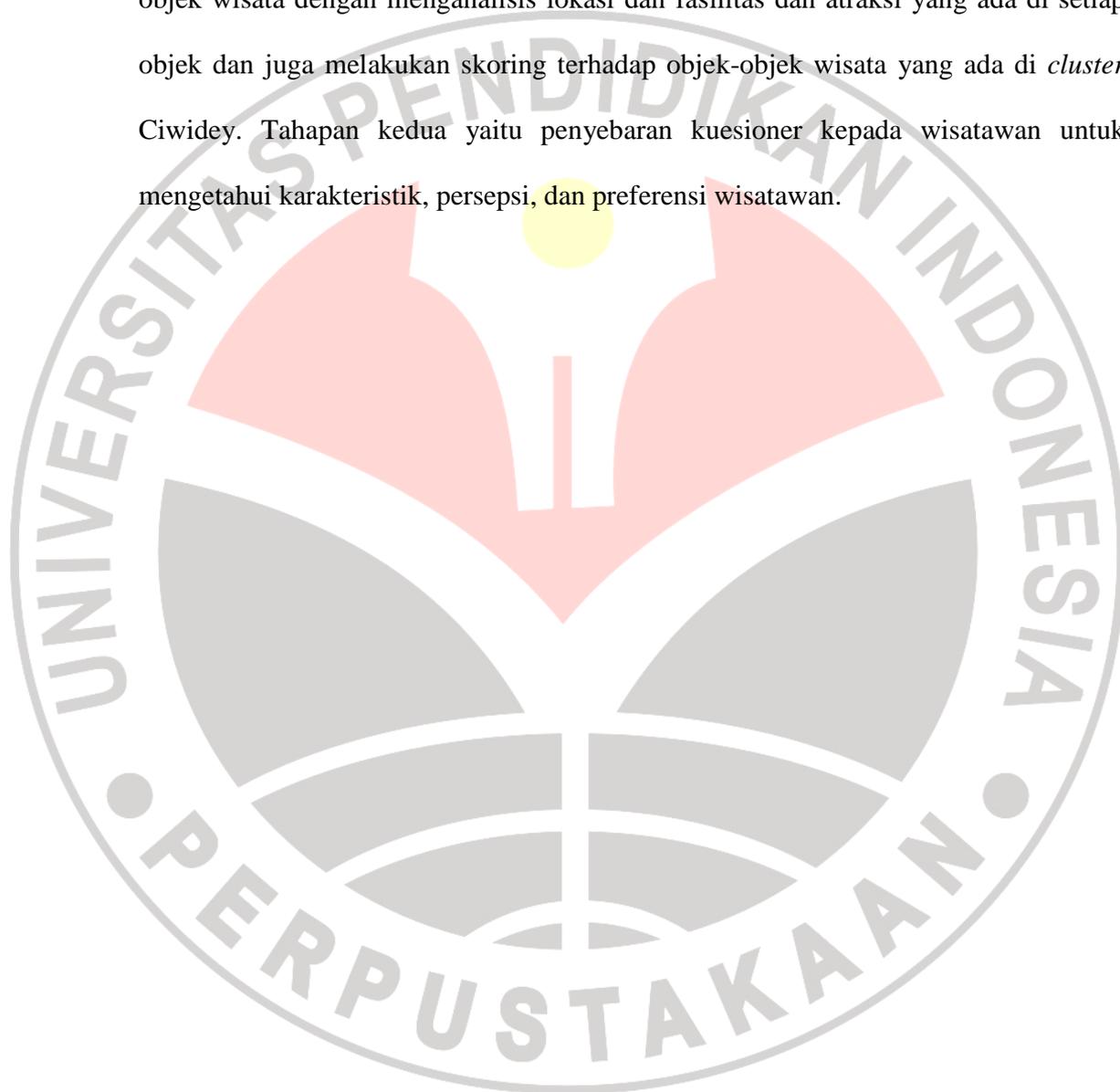
E. Operasionalisasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini pada prinsipnya adalah dari variabel dasar yang mempengaruhi pembuatan paket wisata seperti : Latar belakang responden yang berupa karakteristik wisatawan berupa jenis kelamin, tempat asal, usia, agama, pekerjaan, pendidikan, sampai sikap dan pandangan responden, lingkungan sosial manusia, dan juga mengenai lokasi dari pembuatan paket wisata yang dapat diuraikan lagi mengenai ciri-ciri khas demografis dari suatu kelompok objek wisata.

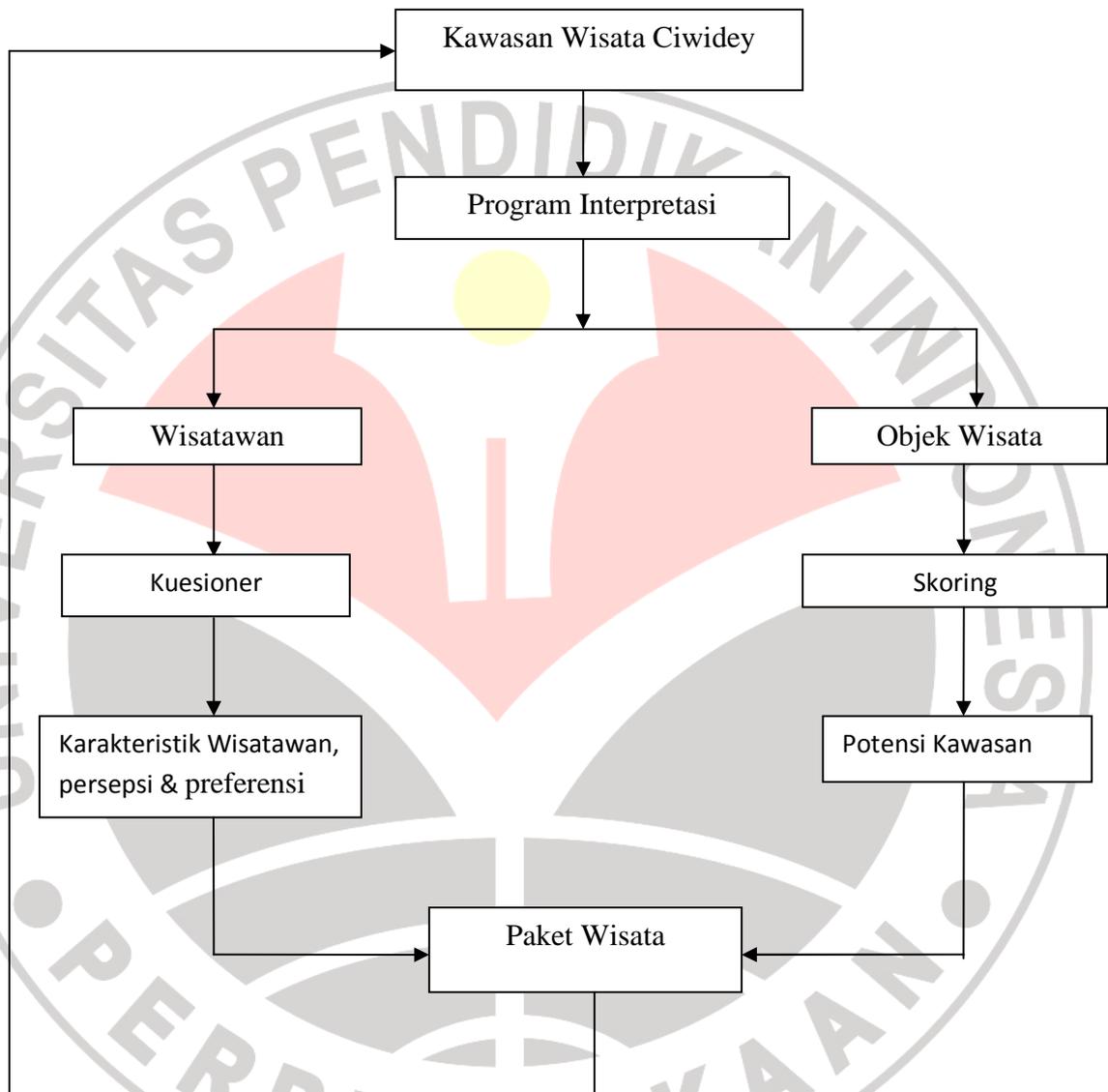
F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang digunakan adalah pengolahan data secara deskriptif, dimana penulis mengolah data yang diperoleh dengan cara menjelaskan, menjabarkan, dan memaparkan data tersebut ke dalam pembuatan paket wisata. Dimana data yang diperoleh diambil berdasarkan survey yang dilakukan baik kepada wisatawan melalui kuesioner ataupun kepada objek wisata mengenai profil dan potensi yang dimiliki. Lalu berdasarkan data yang diperoleh penulis memaparkan

data tersebut dan disesuaikan dengan kajian pustaka yang berkesinambungan untuk membuat suatu program interpretasi berupa paket wisata. Dalam penyusunan paket wisata dilakukan dengan dua tahapan. Tahapan pertama dengan cara analisis potensi objek wisata dengan menganalisis lokasi dan fasilitas dan atraksi yang ada di setiap objek dan juga melakukan skoring terhadap objek-objek wisata yang ada di *cluster* Ciwidey. Tahapan kedua yaitu penyebaran kuesioner kepada wisatawan untuk mengetahui karakteristik, persepsi, dan preferensi wisatawan.



G. Kerangka Pemikiran



Gambar 1 Kerangka Pemikiran Program Interpretasi Paket Wisata di *Cluster* Ciwidey